PENGEMBANGAN *E-LEARNING* DENGAN *MOODLE* SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET DI SMP NEGERI 5 SEMARANG

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Teknologi Pendidikan

oleh
Burhanuddin
1102407029

PERPUSTAKAAN
UNNES

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

ABSTRAK

Burhanuddin. 2011. *Pengembangan E-learning Dengan Moodle sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Internet di SMP Negeri 5 Semarang*. Skripsi, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Wardi, M.Pd. Pembimbing II: Dra. Istyarini, M.Pd.

Kata Kunci: *E-learning* Sekolah dengan *Moodle*, Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Internet.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik tidak lepas dari penggunaan media pembelajaran yang nantinya digunakan oleh masing-masing guru atau sekolah. *E-learning* merupakan salah satu media pembelajaran *online* yang banyak digunakan oleh lembaga pendidikan khususnya sekolah. Tetapi dalam kenyataannya sekarang, setelah penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 9 Agustus-30 Oktober 2010, *e-learning* di SMP Negeri 5 Semarang belum dikembangkan dan digunakan secara baik sebagai media pembelajaran berbasis internet.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan *e-learning* sekolah dengan *CMS Moodle* di SMP Negeri 5 Semarang dan kelayakan *e-learning* sebagai alternatif media pembelajaran berbasis internet. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Prosedur *e-learning* ini dikatakan sudah layak, karena sesuai dengan teori yang telah diterangkan sebelumnya dan kerangka berfikir yang ada yaitu dari mulai *desain,* produksi, sampai uji coba dari Ahli.

Uji coba produk telah dilakukan kepada guru dan siswa dimana sebelumnya dilakukan kajian dari pakar materi dan pakar media terhadap produk. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *e-learning* sekolah dengan *CMS Moodle* yang telah dikembangkan dapat dikatakan sudah baik. Hasilnya diolah secara *deskriptif persentase.* Hasil *checklist* yang dilihat dari 2 aspek yaitu desain pembelajaran dan komunikasi *visual,* menunjukan *e-learning* ini termasuk dalam kategori baik dengan *persentase* dalam desain pembelajaran, guru 89% dan siswa 82,13%. sedangkan dalam komunikasi *visual,* guru 87,35% dan siswa 80,3%.

Untuk perbaikan dan penelitian selanjutnya, saran yang dapat diberikan adalah Pihak sekolah, juga diharapkan mampu merealisasikan ke dalam kurikulum sekolah, agar *e-learning* ini dapat selalu diakses dan digunakan oleh guru dan siswa untuk kepentingan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus bisa senantiasa proaktif untuk menggunakan media ini secara keseluruhan.